

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan terhadap pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela (PPS) dan menganalisis dampaknya terhadap upaya penggalan potensi dan penerimaan Pajak Penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tapaktuan. PPS merupakan program yang mengajak wajib pajak untuk secara sukarela mengungkapkan penghasilan yang belum dilaporkan atau tidak dilaporkan sebelumnya kepada Direktorat Jenderal Pajak.*

*Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan Account Representative, analisis data-data perpajakan, dan literatur terkait PPS. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan program ini dan dampaknya terhadap penggalan potensi dan penerimaan pajak.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PPS di KPP Pratama Tapaktuan telah memberikan dampak yang positif terhadap penggalan potensi dan penerimaan Pajak Penghasilan. Program ini mendorong wajib pajak yang sebelumnya belum melaporkan atau tidak melaporkan penghasilan secara sukarela mengungkapkannya kepada Direktorat Jenderal Pajak. Dampak positif yang ditemukan antara lain peningkatan jumlah wajib pajak yang melaporkan penghasilan, peningkatan jumlah penghasilan yang dilaporkan, namun penerimaan pajak penghasilannya mengalami penurunan.*

*Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan PPS, seperti kurangnya kesadaran wajib pajak akan pentingnya mengungkapkan penghasilan secara sukarela, kurangnya pemahaman tentang PPS, dan kesulitan dalam memberikan informasi kepada wajib pajak. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlu adanya upaya peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak mengenai manfaat dan prosedur pelaksanaan PPS.*

*Kata kunci: Program Pengungkapan Sukarela, Pajak Penghasilan, Penggalan Potensi, Penerimaan Pajak, KPP Pratama Tapaktuan.*

## **Abstract**

*This research aims to review the implementation of the Voluntary Disclosure Program (VDP) and analyze its impact on the efforts of potential exploration and income tax revenue at the Tapaktuan Pratama Tax Office (KPP). VDP is a program that encourages taxpayers to voluntarily disclose unreported or previously unreported income to the Directorate General of Taxes.*

*This research uses a qualitative approach by collecting data through in-depth interviews with Account Representatives, analysis of tax data, and relevant literature on VDP. The collected data are thematically analyzed to obtain a comprehensive understanding of the implementation of this program and its impact on potential exploration and tax revenue.*

*The results of this research indicate that the implementation of VDP at the Tapaktuan Pratama Tax Office has had a positive impact on potential exploration and income tax revenue. This program encourages taxpayers who previously did not report or disclose income voluntarily to disclose it to the Directorate General of Taxes. The positive impacts found include an increase in the number of taxpayers reporting income and an increase in the reported income, although the income tax revenue has decreased.*

*There are several challenges in implementing VDP, such as taxpayers' lack of awareness of the importance of voluntary income disclosure, lack of understanding of VDP, and difficulties in providing information to taxpayers. Therefore, this research recommends the need for efforts to improve socialization and education for taxpayers regarding the benefits and procedures of implementing VDP.*

*Keywords: Voluntary Disclosure Program, Income Tax, Potential Exploration, Tax Revenue, Tapaktuan Pratama Tax Office (KPP)*